

**ANALISIS DAERAH RAWAN KECELAKAAN LALU LINTAS**  
**(STUDI EMPIRIS : JALAN A. YANI KM 01 SAMPAI JALAN A. YANI KM 11**  
**TAMIYANG LAYANG KABUPATEN BARITO TIMUR)**

Muhammad Aspianor<sup>1</sup>, Robiatul Adawiyah<sup>2</sup>, Fathurrahman<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Teknik Sipil, 22201, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, Banjarmasin, NPM 18640203

<sup>2</sup>Teknik Sipil, 22201, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, Banjarmasin, NIK 061404794

<sup>3</sup>Teknik Sipil, 22201, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, Banjarmasin, NIK 061304652

\*e-mail: aspibolang89@gmail.com

**Abstrak**

Masalah lalu lintas merupakan salah satu masalah yang berskala nasional yang berkembang seiring dengan perkembangan masyarakat. Persoalan yang di hadapi ini adalah masih tingginya angka kecelakaan lalu lintas di jalan raya. Seperti di jalan A. Yani KM 01 sampai KM 11 Tamiyang Layang Kabupaten Barito Timur juga sering terjadi kecelakaan lalu lintas. Menurut data kepolisian Kabupaten Barito Timur ada beberapa titik yang sering terjadi kecelakaan. Banyak hal yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas, seperti kondisi jalan, manusia, lingkungan serta kendaraan. Untuk mengetahui titik rawan kecelakaan maka dilakukan penelitian tentang analisis daerah rawan kecelakaan pada ruas jalan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode Equivalent Accident Number (EAN) metode Batas Kontrol Atas (BKA) dan metode *Upper Control Limit* (UCL). Dari hasil penelitian nanti dapat diketahuinya KM berapa yang sering terjadi kecelakaan lalu lintas.

**Kata Kunci :** Daerah Rawan Kecelakaan, Metode EAN, Metode BKA Dan UCL

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abrar, M. (2022). Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas (Studi Empiris Jalan A. Yani km 148 sampai Jalan A. Yani km 163 Barabai Hulu Sungai Tengah)
- Alik, Ansyori. (2005). *Rekayasa Lalu Lintas*. Malang : UMM
- Anonim, (2004). *Pedoman Konstruksi dan Bangunan. Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas*. Pd T-09-2004-B. Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah.
- Austroad. (2009). *Perencanaan Lalu Lintas dan Transportasi*. Bandung : ITB.
- Azizah, N. (2022). Analisis Daerah Rawan Kecelakaan pada Ruas Jalan Brigjen H. Hasan Basri Kabupaten Tapin (km01-km 11).
- Busman, B. (2021). *Analisa Faktor Penyebab Kecelakaan pada Ruas Jalan Tanjung Serdang–Stagen Kabupaten Kotabaru*.
- Dishub, (2018). *Analisis titik rawan kecelakaan pada ruas jalan wirajaya kabupaten ende: Pemerintah Daerah*.
- Hasan I. (2008). *Kajian Lalu Lintas dan Analisis Jalan*. Yogyakarta : UGM.
- Hoobs, F.D. (1995). *Perencanaan Dan Teknik Lalu Lintas (Terjemahan)*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Lestari, U. S., & Novianty, N. (2019, October). Analisis Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan di Ruas Jalan Ahmad Yani Kabupaten Tapin (Km 82–Km 114). In *Prosiding Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi*.
- Oglesby, C. H. (1999). *Teknik Jalan Raya Edisi Keempat*, Penerbit Airlangga. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 43 Tahun 1993 Tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan. Jakarta.
- Pusdiklat Perhubungan Darat. 1998. Pemerintah Pusat.
- Putra, E. E. S., Ratih, S. Y., & Primantari, L. (2022). Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Raya Ngerong Cemorosewu. *Jurnal Kacapuri: Jurnal Keilmuan Teknik Sipil*, 4(2), 255-264.
- Qurni, Isa Al. (2013). *Analisis Rawan Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Nasional Kabupaten Kendal*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

- Sakti Adji A. (2001). Jaringan Transportasi Teori dan Analisis. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sidharta K. S., dkk. (1997). Rekayasa Jalan Raya. Jakarta : Gunadarma.
- Soesantiyo, Wedasana A. S.. (2011). Dalam Tesis yang berjudul : Analisis Daerah Rawan Kecelakaan dan Penyusunan Database Berbasis Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus Kota Denpasar). Denpasar : Universitas Udayana.
- Sumarsono. (1996). Perencanaan Lalu Lintas. Yogyakarta : UGM. UU Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Jalan).
- Suprpto T. M.. (1995). Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas. Yogyakarta. UGM.
- Surya, A., Abdurrahman, A., & Buzman, B. (2020). Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Pada Ruas Jalan Tanjung Serdang-Stagen Kabupaten Kotabaru. *Jurnal Kacapuri: Jurnal Keilmuan Teknik Sipil*, 3(2), 227-232.
- Undang Undang Nomor 14 Tahun 1992 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan. Jakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2013 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- UU RI No. 38 Tahun 2004 pasal 1 ayat (4) Tentang Jalan
- Warpani, S.P. (2001). Rekayasa Lalu Lintas, Bharatara-Jakarta
- Warpani. (1999). Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. ITB. Bandung